

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji statistik beserta pembahasan yang telah penulis jelaskan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif signifikan antara tingkat kecukupan modal terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia tahun 2019-2021. Artinya, semakin tinggi kecukupan modal suatu bank, semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan bank tersebut. Sebaliknya, apabila tingkat kecukupan modal suatu bank semakin rendah, maka profitabilitas bank tersebut akan mengalami penurunan secara signifikan.
2. Tidak adanya pengaruh antara risiko pembiayaan terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini berarti besar kecilnya risiko pembiayaan tidak memiliki dampak secara langsung terhadap tinggi rendahnya profitabilitas suatu bank.
3. Adanya pengaruh negatif signifikan antara efisiensi operasional terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia tahun 2019-2021. Artinya, semakin tinggi nilai efisiensi operasional bank, maka tingkat profitabilitasnya semakin rendah. Sebaliknya, apabila efisiensi operasional bank rendah, maka akan menyebabkan profitabilitas bank tersebut meningkat.
4. Adanya pengaruh positif signifikan antara tingkat kecukupan modal, risiko

pembiayaan dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas BPRS di Indonesia tahun 2019-2021. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kecukupan modal, risiko pembiayaan dan efisiensi operasional secara simultan, maka semakin tinggi pula tingkat profitabilitas yang dimiliki bank. Begitupun sebaliknya, apabila tingkat kecukupan modal, risiko pembiayaan dan efisiensi operasional secara simultan semakin rendah, maka nilai profitabilitas bank juga akan semakin rendah pula.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diberikan, maka implikasi yang didapatkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini memberikan kontribusidan perspektif baru pada ilmu pengetahuan terutama dalam bidang perbankan syariah. Selain itu, hasil penelitian juga dapat dijadikan evaluasi, saran dan penilaian bagi Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam mengelola modal, penyaluran pembiayaan dan melakukan efisiensi pada kegiatan operasionalnya sehingga di masa yang akan datang dapat dijadikan pertimbangan untuk meningkatkan profitabilitas.

2. Secara Praktis

a. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

- 1) Tingkat kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menandakan bahwa perlu adanya peningkatan profitabilitas dengan mengelola modal BPRS secara optimal dan menyalurkan dana pada kegiatan usaha yang memberikan laba bagi

bank tersebut. Selain itu, bank juga dapat meningkatkan investasinya dan memilih investasi yang tidak memiliki risiko tinggi.

2) Risiko pembiayaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Maka dari itu, BPRS tetap harus berhati-hati dalam menjaga tingkat rasio pembiayaan bermasalah. Hal ini dikarenakan jika risiko pembiayaan bank terus meningkat, bukan hal yang tidak mungkin jika permasalahan tersebut akan berdampak pada kemungkinan kerugian yang dialami bank. Maka dari itu, agar profitabilitas meningkat, pihak bank dapat melakukan pengawasan lebih ketat pada pembiayaan bermasalah dan memberikan penalti jika pihak peminjam belum membayar kewajibannya.

3) Efisiensi operasional yang berpengaruh negatif terhadap profitabilitas sehingga untuk mendapatkan profit yang tinggi, pihak bank dapat meningkatkan pendapatan operasional mereka dan meminimalisir biaya operasional yang dikeluarkan karena efisien atau tidaknya suatu bank dapat tercermin pada efisiensi operasional bank tersebut. Langkah yang dilakukan bank untuk menambah pendapatan ialah dapat dengan lebih terfokus pada kegiatan operasional utama suatu bank yaitu pembiayaan. Maka dari itu, pihak bank masih memerlukan langkah strategis, inovasi

b. Pemerintah

Dukungan dan peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan kegiatan operasionalnya. Peran

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sudah cukup baik dalam melakukan pengawasan pada bank dan diharapkan untuk ke depannya OJK dan bank dapat memaksimalkan kerja sama mereka melalui tindakan efektif untuk mengoptimalkan profitabilitas.

C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan seluruh aspek yang telah dipaparkan, penelitian ini masih mengalami keterbatasan diantaranya:

1. Banyaknya sampel yang tereliminasi karena laporan keuangan yang diterbitkan pada websie OJK kurang lengkap, sehingga BPRS yang menjadi sampel penelitian masih tergolong sedikit.
2. Dalam penelitian ini, faktor yang mempengaruhi profitabilitas BPRS hanya dijelaskan oleh tiga variabel.
3. Periode pengamatan hanya selama 3 tahun sehingga mengakibatkan hasil penelitian secara keseluruhan kurang *representative*.

D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan implikasi dan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi BPRS, variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan negatif terhadap profitabilitas. Maka dari itu, hal tersebut dapat dijadikan pertimbangan bagi bank untuk mempertahankan maupun meningkatkan tingkat profitabilitas yang dimiliki perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jangka waktu penelitian dan memperbanyak variabel independen yang dapat mempengaruhi

profitabilitas agar cakupan penelitian dapat semakin luas, seperti risiko operasional, ukuran perusahaan, pembiayaan jual beli dan lain sebagainya.

